

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Landasan Teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Fungsi manajemen

Dalam menjalankan proses produksi di media, pastinya ada sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk kelancaran agar tujuannya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Agar bisa menjalankan tanggung jawab tersebut, maka menurut Morissan (2008 : 138) terdapat empat fungsi dasar manajemen yaitu :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objective*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut dan bagaimana langkah yang akan di ambil untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus di putuskan “ apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang di miliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama dalam proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling terhubung dapat dikerjakan bersama, sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing / influencing*)

Menurut Morrisan (2008: 162), fungsi dari mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam kegiatan ini ada empat hal penting yaitu, pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Ke empat hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk meninjau kembali apakah tujuan-tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat di wujudkan atau belum oleh stasiun televisi, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang diukur agar fungsi pengawasan berjalan secara efektif.

2. Manajemen produksi

Manajemen produksi adalah rangkaian kegiatan yang terancang dan terkendali guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen produksi ini akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan dan pengawasan produksi didalam semua aktivitasnya untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan yang telah di sepakati.

Menurut Mockler (dalam Morissan, 2008:167) manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya.



Menurut Morissan (2008:309), suatu program hiburan dihasilkan melalui proses produksi yang terdiri dari tiga proses, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

1. Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Adalah tahap semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai pada pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Sangat penting untuk melakukan perencanaan dan persiapan yang matang. Dalam pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan lagi, antara lain :

- a. Penemuan ide. Menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian melakukan riset atau ide atau gagasan tersebut lalu kemudian dikembangkan menjadi sebuah naskah
- b. Perencanaan proses penentuan waktu produksi, pemilihan lokasi serta artis, host, dan tim yang akan digunakan, dan menetapkan naskah yang akan di gunakan.
- c. Perencanaan pembuatan setting tempat, memeriksa dan melengkapi peralatan yang akan digunakan dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan pasca produksi.

2. Produksi

Dalam tahap produksi, semua perencanaan dan persiapan dijalankan sesuai *rundown* atau rancangan acara. Tahap produksi adalah kegiatan pengambilan gambar atau *shooting* yang bisa dilakukan secara *live* atau siaran langsung maupun *tapping*. Biasanya tim yang terlibat meliputi *executive producer, producer, program director, floor director, camera person*, dan tim pendukung lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pasca produksi

Tahapan pasca produksi adalah proses evaluasi terhadap hasil dari proses produksi yang sudah berjalan. Gambar yang sudah di ambil dievaluasi dan di proses oleh editor untuk di sunting agar siap di tayangkan. Biasanya gambar yang di sunting diberikan *voice over*, efek, musik, dan lain-lain.

TAHAPAN PRODUKSI PROGRAM ACARA

Secara umum dibagi menjadi 3 bagian



Gambar 2.1

3. Program Televisi

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia, daripada kata “siaran” untuk mengacu pada pengertian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya.

Dengan demikian, program memiliki pengertian yang lebih luas. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat pemirsa tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran, apakah itu radio maupun televisi.

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini pemirsa dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran, yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar ataupun penonton.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Jenis-jenis Program Televisi

Morissan (Morrisan, 2008: 217) mengatakan program televisi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu :

a. Program informasi (berita)

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

- 1) Berita keras (*Hard News*) adalah segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang segera

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk diketahui oleh khalayak. Berita keras dibagi dalam beberapa bentuk berita yaitu : *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

- a) *Straight News* merupakan berita langsung yang menyajikan informasi peristiwa yang sedang terjadi. Informasi yang diberitakan harus mengandung 5W + 1H (*who, what, where, when, why* dan *who*).
- b) *Feature* merupakan berita yang membahas berita ringan seperti tempat wisata, makanan, budaya-budaya indonesia yang belum diketahui oleh masyarakat.
- c) *Infotainment* merupakan berita yang menyajikan informasi mengenai artis-artis atau *public figure* dalam industri hiburan. Biasanya berita ini membahas seputar kejadian-kejadian atau kehidupan artis tersebut.

- 2) Berita Lunak (*Soft News*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepht*) namun tidak bersifat harus ditayangkan.

b. Program Hiburan (*Entertainment*)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Yang termasuk dalam program hiburan adalah :

1) Drama

Kata drama berasal dari bahasa Yunani “*dran*” yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukkan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik emosi.

2) Sinetron

Sinetron adalah drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan.

3) Film

Film adalah layar lebar (*theatre*) maka biasanya film baru bisa ditayangkan di televisi setelah terlebih dahulu dipertunjukkan di bioskop atau bahkan setelah film itu didistribusikan atau dipasarkan dalam bentuk VCD atau DVD.

4) Permainan

Permainan atau *game show* adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan/atau memenangkan suatu bentuk permainan. Program permainan dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

a) *Quiz show*

Ini merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana dimana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan. Permainan ini biasanya melibatkan peserta dari kalangan orang biasa atau anggota masyarakat, namun terkadang pengelola program dapat menyajikan acara khusus yang melibatkan orang – orang terkenal (selebritis).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b) Ketangkasan

Peserta dalam permainan ini juga harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi. Permainan ini terkadang juga menguji pengetahuan umum peserta.

c) *Reality Show*

Sesuai dengan namanya maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan relitas yang sebenarnya. Jadi menyajikan situasi sebagaimana apa adanya. Dengan kata lain program ini mencoba menyajikan suatu keadaan yang nyata (*real*) dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa. Namun pada dasarnya *reality show* tetap merupakan permainan (*game*). Popularitas program *reality show* sangat menonjol belakangan ini, bahkan beberapa program yang sebenarnya tidak *realistis* pun ikut – ikutan menggunakan nama atau jargon *reality show* untuk mendongkrak daya jualnya. Tingkat realitas yang disajikan dalam *reality show* ini bermacam – macam. Mulai dari yang betul – betul *realistis* misalnya *hidden camera* hingga yang terlalu banyak rekayasa namun tetap menggunakan nama *reality show*.

d) *Hidden Camera* atau kamera tersembunyi. Ini merupakan program yang paling *realistis* yang menunjukkan situasi yang dihadapi seseorang secara apa adanya. Kamera ditempatkan secara tersembunyi yang mengamati gerak – gerik atau tingkah laku subjek yang berada di tengah situasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya (*direkayasa*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e) *Competition Show*

Program ini melibatkan beberapa orang yang saling bersaing dalam kompetisi yang berlangsung selama beberapa hari atau minggu untuk memenangkan perlombaan, permainan (game) atau pertanyaan. Setiap peserta akan tersingkir satu persatu melalui pemungutan suara (*voting*). Pemenangnya adalah peserta yang paling akhir bertahan.

f) *Relationship show*

Seorang kontestan harus memilih satu orang dari sejumlah orang yang berminat untuk menjadi pasangannya. Para peminat harus bersaing untuk merebut perhatian kontestan agar tidak tersingkir dari permainan. Pada setiap episode ada satu peminat yang harus disingkirkan.

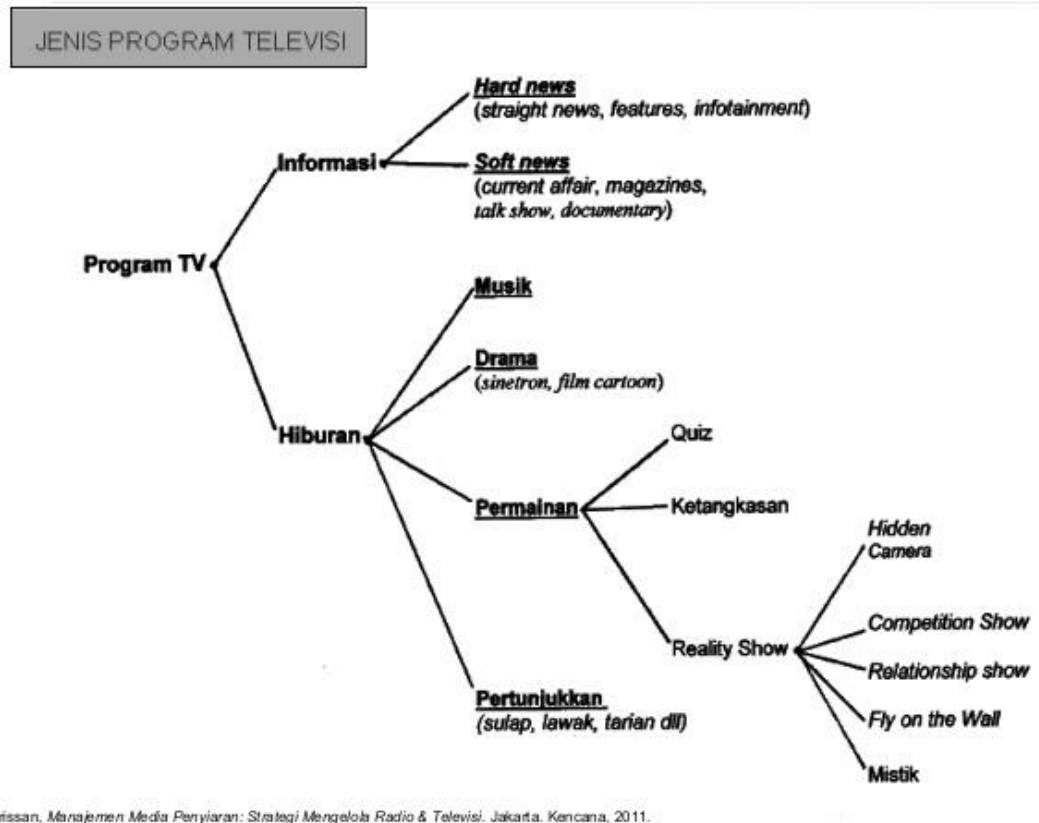
g) *Fly on the wall*

Program yang memperlihatkan kehidupan sehari – hari dari seseorang (biasanya orang terkenal) mulai dari kegiatan pribadi hingga aktivitas profesionalnya. Dalam hal ini, kamera membuntuti kemana saja orang bersangkutan pergi.

h) *Program Mistik*

Program yang terkait dengan hal – hal supranatural menyajikan tayangan yang berkaitan dengan dunia gaib, paranormal, klenik, praktek spiritual magis, mistik, kontak dengan roh dan lain – lain. Program mistik merupakan program yang paling diragukan realitasnya. Acara yang terkait dengan mistik ternyata menjadi program yang memiliki audien tersendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.2

5. Editing

Dalam sebuah stasiun televisi dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak agar berita yang di tayangkan pun bisa memenuhi keinginan masyarakat. Menurut Morissan (2010 : 42) keberhasilan bagian pemberitaan stasiun televisi banyak bergantung kepada repoter dan juru kamera, namun produser, eksekutif produser, koordinator lapangan, editor, dll juga tak kalah pentingnya.

Redaksi pemberitaan stasiun televisi yang terdiri atas para produser, reporter dan koordinator liputan (korlip) melakukan rapat redaksi setiap hari untuk merencanakan berita yang akan disiarkan. Dalam rapat, produser acara akan mengemukakan perkiraan sususan berita (*rundown*) yang akan dibuat berdasarkan berita-berita yang telah diperoleh. Dilapangan, reporter, kameramen dan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koordinasi lapangan (korlip) melakukan tugasnya untuk mengambil gambar serta informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan sebuah berita.

Pada produksi program informasi khususnya program berita, produser bertanggung jawab terhadap suatu program berita. Produser akan memutuskan berita-berita apa saja yang akan disiarkan, format berita apa saja yang akan digunakan, berapa lama durasi suatu berita dapat disiarkan, format *reader*, dan lain-lain. Singkatnya produser bertugas untuk membentuk program beritanya.

Pada stasiun televisi skala nasional biasanya seorang produser akan dibantu oleh satu atau beberapa orang asisten. Istilah yang sering digunakan adalah *Associate Producer*. Tugas asisten produser antara lain membantu mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter dari lapangan melalui saluran satelit, mengambil alih tugas reporter jika reporter tersebut dalam keadaan terdesak untuk melakukan tugas yang lain, dan merubah format berita yang produser inginkan.

Reporter dan juru kamera atau *cameraman* yang telah kembali dari lapangan membawa dua hal yang penting bersama mereka, yaitu informasi dan gambar. Gambar yang mereka bawa masih berupa bahan mentah yang perlu diolah kembali agar dapat disajikan dan ditonton oleh penonton. Informasi yang telah didapat perlu di tulis kembali berdasarkan gambar yang telah diperoleh dan kemudian diperiksa kembali oleh redaktur dan produser.

Setelah diperiksa oleh redaktur dan produser, materi atau bahan mentah masuk dalam tahapan *editing*. (Morissan 2008:217) *Video editing* adalah pekerjaan memotong-motong dan merangkai (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Pekerjaan mengedit ini dilakukan oleh editor gambar atau penyunting gambar. Gambar dan suara yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



direkam dengan bantuan kamera dengan puluhan hingga belasan menit harus dipotong dan disusun kembali sehingga menjadi berita yang singkat.

Proses *editing* dimulai dengan cara mengopi gambar dari kaset atau memori kamera ke *master tape*. Lalu dari *master tape* di pindahkan ke aplikasi *editing* yang ada dikomputer. Editor akan mulai untuk menandai (*mark in*) bagian mana pada materi mentah tersebut yang akan digunakan, dan mana gambar yang akan dibuang. Setelah menandai gambar yang akan di gunakan, editor akan menyambung gambar-gambar yang telah diseleksi untuk menjadi sebuah *scene* berita. Pemilihan gambar yang dilakukan editor berdasarkan naskah berita yang telah dibuat oleh tim kreatif ataupun produser.

Setelah menyambung potongan gambar, gambar-gambar tersebut akan diberikan efek video agar perpindahan dari gambar satu dengan yang lain lebih halus agar terlihat lebih dinamis. Lalu editor akan memasukan *voice over* (vo) pada potongan gambar tersebut. selain *voice over* (vo) banyak editor yang menambahkan *sound effect* agar lebih menarik.

Saat melakukan *editing* gambar, editor harus mengikuti naskah yang telah dibuat oleh produser. Ketika paket berita sudah selesai diedit, maka produser harus mengevaluasi paket berita tersebut apakah sudah sesuai ataupun belum. Produser berhak memutuskan apakah paket berita sudah layak untuk ditayangkan ataupun tidak. Jika sudah memenuhi ketentuan produser, maka paket berita tersebut bisa ditayangkan ke publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penelitian terdahulu



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian terdahulu ini berupa skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh **Angelica Danti Saraswati** / 69100481 pada Oktober 2014 dengan judul *Manajemen Produksi Pada Proses Kerja Editor di Elshinta TV*.

Penelitian ini mengenai suatu stasiun tv yang dalam proses pengerjaannya membutuhkan tenaga kerja yang baik dan manajemen yang baik juga. Selain manajemen yang diaplikasikan, komunikasi organisasi juga dibutuhkan agar tahapan produksi semakin lancar sehingga stasiun tv tersebut dapat menyajikan program yang berkualitas.

Berdasarkan teori manajemen, fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). Selain itu komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks dengan mencakup komunikasi internal dan eksternal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah *News Producer* Elshinta Tv, *Program Producer* Elshinta Tv, *Editing Supervisor* Elshinta Tv, *News Editor* Elshinta Tv, dan *Program Editor* Elshinta Tv. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa produser dan editor Elshinta TV, sekaligus sebagai informan peneliti, sudah melakukan komunikasi organisasi beserta fungsi manajemen yang dihubungkan dengan tahap-tahap produksi.

Penelitian terdahulu lainnya merupakan skripsi yang dilakukan oleh **Marcella Frida** / 66080033 pada oktober 2012 dengan judul *Manajemen*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Produksi Film Televisi “THE NANNY VAN JAVA” pada rumah produksi Frame Ritz.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini menjelaskan program film televisi yang dibahas berdasarkan teori fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) untuk menganalisis proses produksi Film Televisi “The Nanny Van Java” pada rumah produksi Frame Ritz.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif penelitian dilakukan dengan teknik observasi partisipan dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi Film Televisi “The Nanny Van Java” belum semua fungsi manajemen diaplikasikan dalam setiap tahapan produksinya. Proses yang terjadi berdasarkan aturan yang sudah diatur dalam Garis Besar Haluan Frame Ritz.

Penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh **Patricia Yunieke Dewi** / 64100451 pada Maret 2015 dengan judul *Peranan Host Dalam Strategi Produksi Program Mata Pancing di MNCTV*.

Penelitian menjelaskan mengenai dalam program acara yang kreatif dan inovatif dibutuhkan sebuah strategi untuk membantu jalannya tahap produksi. Berdasarkan teori manajemen, fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

wawancara mendalam, dan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dapat disimpulkan bahwa produser dan *host* sekaligus sebagai informan peneliti, sudah mengaplikasikan strategi produksi yang dikaitkan pada fungsi manajemen yang baik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3

